

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Perbaikan Darurat Cegah Banjir

## Pemerintah mengevaluasi sarana dan prasarana antisipasi banjir, meliputi pengerukan sungai serta pemeriksaan pintu air, pompa, dan tanggul. Perbaikan darurat dilakukan untuk mencegah banjir terulang.

**JAKARTA, KOMPAS** — DKI Jakarta mengevaluasi seluruh infrastruktur untuk mengantisipasi banjir. Langkah ini dilakukan untuk mencegah banjir terulang di musim hujan kali ini.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Kamis (9/1/2020), mengatakan, lurah dan camat diinstruksikan untuk mendata tanggul yang rusak pascabanjir. Kerusakan tanggul itu meliputi keretakan di bangunan dan erosi tanah yang menjadi dasar tanggul. "Kami menemukan di banyak tempat potensi (tanggul) retak yang jika ada tekanan besar, punya risiko," ujarnya.

Ia menambahkan, potensi tanggul jebol ada di semua lokasi. "Semuanya rawan dan itu harus ada mitigasi. Dampaknya bisa beda-beda. Ada (tanggul) yang tempatnya tinggi, sampingnya permukiman yang lebih rendah, itu risikonya lebih tinggi," ucap Anies.

Saat ini, DKI fokus pada penanganan kedaruratan sambil menunggu hasil inventarisasi. Selesai masa kedaruratan, baru dilakukan rehabilitasi bangunan rusak, termasuk tanggul.

Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Juaini Yusuf mengatakan, saat ini pengerukan endapan sungai masih dilakukan. Dinas SDA DKI juga memperbaiki turap di bantaran Kali Sunter yang longsor. "Sebenarnya ini ranah kementerian, tetapi kami lakukan dahulu sebagai bentuk tanggung jawab kami," ujarnya.

Pompa stasioner dan pompa bergerak juga dicek dan dinyatakan, berfungsi baik. Hanya pompa stasioner di Teluk Gong dan Semanan sempat dimatikan saat banjir 1 Januari karena air naik cepat sehingga pompa terendam. Saat ini kedua pompa sudah kembali berfungsi. Dinas SDA DKI mengerahkan 26 pompa bergerak ke Semanan untuk menggantikan pompa stasioner.

Lokasi pompa air akan dikaji ketinggiannya. Apabila dinilai perlu dinaikkan, kata Juaini, akan diupayakan dalam tahun ini. "Kalau memang dinilai perlu, anggaran bisa diusulkan di APBD perubahan," ujarnya.

Sebelumnya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melaporkan 11 pintu air rusak di Jabodetabek. Terkait itu, Juaini akan memeriksa kondisi pintu

air. Sejauh ini tak ada laporan pintu air rusak di Jakarta.

Petugas Pintu Air Karet, Komarudin, menjelaskan, Pintu Air Karet berfungsi baik. Lima pintu di sana diatur ketinggiannya secara berbeda, paling tinggi bisa mencapai 1-6 meter. Pengaturan untuk pengelolaan aliran.

Kepala Pintu Air Manggarai Dian Nur Cahyono mengatakan, pada 1 Januari, tiga pintu air yang mengalirkan air dari Kali Ciliwung ke Kanal Barat dibuka. Sembilan operator pintu air juga siaga 24 jam.

Mengantisipasi potensi cuaca

ekstrem sepekan ke depan, penjaga pintu air juga bertugas 24 jam penuh.

### Penurapan

Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC) juga mengambil langkah se-

mentara untuk mencegah terulangnya banjir di Jabodetabek, yakni dengan membuat turap beronjong dan menyediakan karung pasir di wilayah rawan.

Bambang Hidayah, Kepala BBWSCC, menjelaskan, ada 180 titik banjir di Jabodetabek awal bulan ini. "Saat ini kondisinya tanggap darurat. Jadi, kami melakukan tindakan sementara dengan penyiapan sandbag (kantong pasir), pembuatan beronjong, juga terpal," katanya.

Di Perumahan Kemang Pratama, Kota Bekasi, yang dilewati Kali Bekasi, ada 29 titik pembuatan beronjong. Ada juga di Kota Depok dan Kalibata, Jakarta Selatan.

Di Kali Sunter yang masuk Jakarta Timur juga sedang dibangun tanggul. Tanggul sementara itu, menurut Bambang, kuat menahan hujan yang diprediksi masih akan turun

sampai April 2020. "Untuk tindakan permanen, akan dikerjakan bertahap, baik dengan APBN maupun APBD. Adapun untuk penanganan sementara ini pun BBWSCC masih menunggu bantuan material dari balai lain," kata Bambang.

### Normalisasi sungai

Terkait normalisasi, Gubernur Anies akan menyiapkan dasar hukum pembebasan lahan untuk normalisasi. Langkah ini guna mendukung program normalisasi Sungai Ciliwung yang digagas pemerintah pusat.

Setelah lahan dibebaskan, normalisasi akan dilakukan BBWSCC. "Ada sejumlah titik yang kami tunggu. Ada bolong-bolong lahannya atau tidak. Misalnya di Pejaten Timur," ujar Bambang.

Tahun 2020, BBWSCC menganggarkan Rp 20 miliar

untuk normalisasi kali sepanjang 1,2 kilometer. Normalisasi ditargetkan dikerjakan di bidang lahan yang luas dan tidak bolong-bolong.

Sebelumnya, Dinas SDA DKI memastikan ada 118 bidang di empat kelurahan yang akan dibebaskan tahun ini. Empat kelurahan itu berada di Jakarta Selatan (Pejaten Timur dan Tanjung Barat) serta Jakarta Timur (Cililitan dan Balekambang). Alokasi anggaran pembebasan lahan Rp 160 miliar.

Anies menjelaskan, saat ini proses pembebasan lahan memasuki fase *appraisal* atau tak-siran nilai properti. Dia pun tak memungkiri ada pertambahan bidang yang akan dibebaskan untuk pelebaran sungai.

Anies berharap masyarakat tak lagi berpolemik masalah diksi yang tepat, baik normalisasi maupun naturalisasi. Sebab, menurut dia, kedua hal itu memiliki tujuan yang sama,



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

membebaskan DKI dari banjir. Berdasarkan catatan Kementerian PUPR, normalisasi di Sungai Ciliwung terhenti sejak 2017 karena terganjal pembebasan lahan. Normalisasi sebelumnya dilakukan pada 2013-2017 sepanjang 16 kilometer dari total 33 kilometer.

Bambang menyampaikan, alokasi anggaran untuk normalisasi sepanjang 33 kilometer telah tersedia dalam APBN. Setelah lahan terdampak dibebaskan, BBWSSC segera membangun infrastrukturnya.

Juaini berharap, dengan normalisasi, sungai melebar dan daya tampung jadi lebih besar. "Sungai dulu, kan, bisa sampai 20-30 meter. Sekarang paling lebar 10-15 meter. Daya tampung jadi kurang. Karena itu, perlu dinormalisasi," ucapnya.

**Rob**

Kemarin, pasang naik mulai mengakibatkan rob di permukiman Muara Angke, Kelurahan Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara. Menurut prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), pasang naik air laut di Teluk Jakarta terjadi hingga Minggu (12/1) dengan potensi ketinggian maksimum 0,6 meter.

Dalam rilisnya, Deputi Bidang Meteorologi BMKG R Mulyono Rahadi Prabowo menyebutkan, pasang naik air laut berpotensi menghambat laju aliran air sungai masuk ke laut di Teluk Jakarta.

Madi (47), warga Muara Angke, mengatakan, air masuk rumah pukul 08.00 sampai setinggi 10 sentimeter dari permukaan lantai, kemudian surut pukul 10.00. Tapak lantai rumah Madi sudah ditinggikan 80 sentimeter. "Air baru hari ini masuk. Setiap bulan memang ada rob," ujarnya.

**Sampah**

Kepala Satuan Unit Pelaksana Kebersihan (UPK) Badan Air Kota Jakarta Barat Hariyanto Silalahi mengakui petugas kewalahan membereskan sampah pascabanjir. Sekitar 30 petugas dibantu warga dan sukarelawan untuk mengangkut sampah.

Hariyanto menyampaikan, pada 1-5 Januari 2020 di Jakarta Barat tercatat 1.044 ton sampah. "Jika dibuat rata-rata harian, tonase sampah meningkat hampir 20 persen. Sampah ini terlalu banyak," ujarnya.

Selain sampah padat, sisa lumpur akibat banjir juga belum terselesaikan. Indra, petugas pengangkut sampah di Semanan, Kalideres, Jakarta Barat, mengatakan, sampah dan lumpur ditumpuk di samping Apartemen Daan Mogot City.

Menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Andono Warih, sampah di Jakarta Barat terbanyak di DKI. "Semua akan diangkut dari rumah warga menuju ke titik kumpul sampah di sekitar kawasan," ka-

tanya. Andono menjanjikan penanganan sampah selesai sebelum pekan depan sebab BMKG memprediksi potensi hujan lebat dan pasang air laut di Teluk Jakarta pada 9-12 Januari. (HLN/BOW/IRE/DIV/DEA/JOG)